

PEDOMAN TEKNIS KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) UIN MENGABDI 2019



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2019**

KATA PENGANTAR

Pedoman kuliah kerja mahasiswa (KKM) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan buku pedoman yang berisi jabaran operasional tentang langkah-langkah pelaksanaan KKM, acuan bagi para Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan pengelola KKM dalam melakukan pembimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa peserta KKM, seta dapat dimanfaatkan oleh pihak lainnya dalam pelaksanaan program KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Program KKM regular bagi mahasiswa dilaksanakan dalam bentuk KKM UIN Mengabdi 2019. Kekhasan dari program ini adalah melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat dalam bentuk KKM yang dimulai dari masyarakat di sekitar kampus yang sudah dilaksanakan pada periode sebelumnya, selanjutnya diperluas di desa yang lain. Asas mendahulukan yang dekat diharapkan bisa memberi manfaat timbal balik antara kampus dan masyarakat.

KKM UIN Mengabdi adalah program KKM yang dirancang berdasarkan relevansi kompetensi akademis dengan kebutuhan pembangunan masyarakat di lokasi KKM. Dengan demikian, program KKM UIN Mengabdi ini lebih terarah dan lebih bermanfaat bagi pengembangan kompetensi akademik mahasiswa dan pemenuhan pembangunan masyarakat setempat.

Program KKM UIN Mengabdi memerlukan penanganan secara sungguh-sungguh oleh berbagai pihak. Untuk menyamakan persepsi antara penyelenggara dan pelaksana KKM, serta memperlancar dan menyukseskan pelaksanaan KKM, diperlukan pedoman yang dapat dijadikan bahan acuan baik bagi mahasiswa, Dosen Pendamping Lapangan (DPL), maupun pihak terkait lainnya.

Malang, Desember 2018
LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.4 Ketentuan KKM UIN Mengabdi.....	6
1.5 Tugas dan Kewajiban.....	8
1.6 Laporan Hasil Kegiatan.....	16
1.7 Waktu dan Lokasi KKM.....	16
BAB II PROGRAM KERJA KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)	17
2.1 Program Kerja.....	17
2.2 Kompetensi Lulusan dan Program Kegiatan.....	17
2.3 Tahapan Kegiatan.....	21
BAB III TATA TERTIB KEGIATAN	25
3.1 Aturan Umum.....	25
3.2 Kewajiban Mahasiswa KKM	25
3.3 Larangan Mahasiswa KKM.....	27
3.4 Sanksi	27
BAB IV PELAPORAN, EVALUASI HASIL DAN SISTEMATIKA PENILAIAN	28
4.1 Pelaporan	28
4.2 Evaluasi Hasil	29
4.3 Sistematika Penilaian	29
BAB V PENUTUP	30
LAMPIRAN	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu mata kuliah intra kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan bimbingan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan berlokasi di beberapa wilayah khususnya pedesaan. KKM merupakan mata kuliah praktik yang bertujuan untuk melatih dan membekali mahasiswa menerapkan ilmunya, belajar memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat, dan mempunyai sikap keberpihakan kepada masyarakat kecil, lemah, atau terpinggirkan.

Selama KKM berlangsung, mahasiswa diharapkan dapat memberikan sekaligus menerapkan berbagai hal, antara lain: pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai yang baik. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi dan bentuk sinergi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, masyarakat, dan stakeholders atau mitra kegiatan. Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, kegiatan pembelajaran melalui KKM ini selanjutnya akan terdokumentasi dengan baik dalam laporan dan akan menjadi bahan pembelajaran yang berarti, inilah yang menjadi nilai tambah bagi kehidupan akademik di kampus, sekaligus sebagai sebuah bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) baik bagi dosen maupun mahasiswa.

Program KKM mensyaratkan DPL dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat, bahkan sebelum mereka terjun di lokasi KKM sesuai dengan program yang ditetapkan, dan berada di tengah-tengah masyarakat. Untuk menjaga kualitas dan mutu kegiatan KKM

ini, sudah selayaknya kegiatan KKM lebih bersifat kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*). Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*). Karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri. Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Peran penting KKM yang telah diuraikan di atas merupakan salah satu program Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang ingin mandiri, berkemajuan, dan diharapkan semakin sejatera.

1.2 Landasan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Tahun 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
4. Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2005 tentang Perubahan Status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang;
5. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 68/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Mulana Malik Ibrahim Malang pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Pelayanan Umum (PK-BLU).

6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5007);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5157);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5157);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang;
13. Keputusan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
14. Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: b.II/3/54236 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang masa jabatan tahun 2017-2021;
15. Keputusan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Malang;
16. Keputusan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;

17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4834 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
18. Keputusan Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: Un.3/PP.00.9/4854/2017 tentang Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan KKM UIN Mengabdi adalah menumbuh kembangkan minat dan partisipasi mahasiswa dalam mengabdikan seluruh potensi dirinya kepada masyarakat dalam bentuk karya-karya inovatif yang berkualitas melalui:

1. Pembentukan mahasiswa yang *ulul albab*, sehingga memiliki kepedulian terhadap problematika sosial kemasyarakatan;
2. Integrasi pemahaman teoritis yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan kecakapan praktis di lapangan;
3. Pemberdayaan masyarakat desa dalam bentuk penguatan sistem inovasi dan penguatan potensi desa, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas: mental spiritual, pendidikan, kesehatan, lingkungan dan sanitasi, pangan dan ekonomi kreatif, implementasi Teknologi Tepat Guna (TTG), dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
4. Pembemberdayaan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai proses pendewasaan dan pematangan cara berpikir, bersikap, dan bertindak, serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan dan pemecahan masalah sosial masyarakat secara praktis dan terpadu;
- b. Melatih dan membiasakan mahasiswa menghadapi dan menyelesaikan permasalahan melalui kerjasama antara bidang keahlian;

- c. Terbentuk kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat;
- d. Terbentuk beragam keterampilan yang dimiliki mahasiswa untuk melaksanakan program-program pemberdayaan dan pembangunan;
- e. Memberi pengalaman kepada mahasiswa agar menjadi seorang fasilitator, inovator, motivator, dan *problem solver*;
- f. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pemberdayaan dan pembangunan;
- g. Memberikan penguatan *hard skill* dan *soft skill* bagi mahasiswa.

2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat;
- b. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan permasalahan;
- c. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan daerah;
- d. Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat.

3. Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- a. KKM merupakan bentuk kegiatan yang menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang pengabdian pada masyarakat;
- b. Meningkatkan partisipasi dan peranan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan pembangunan sosial dalam berbagai segmentasinya;
- c. Meningkatkan hubungan, jejaring, dan kerjasama antara UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan berbagai elemen masyarakat, pemerintah daerah dan desa, serta berbagai instansi yang terkait;
- d. Mendapatkan umpan balik (*feedback*) berdasarkan hasil pemberdayaan masyarakat, sehingga kurikulum UIN Maulana Malik Ibrahim Malang akan relevan dengan dinamika masyarakat.

1.4 Ketentuan KKM UIN Mengabdi

1.4.1 Sekilas tentang KKM UIN Mengabdi

KKM yang diselenggarakan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada periode liburan semester ganjil Tahun Akademik 2018/2019 dilaksanakan dalam bentuk KKM regular UIN Mengabdi 2019. Kekhasan dari program ini adalah melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat dalam bentuk KKM yang dimulai dari masyarakat di sekitar kampus yang sudah dilaksanakan pada periode sebelumnya, selanjutnya diperluas di desa yang lain. Asas mendahulukan yang dekat diharapkan bisa memberi manfaat timbal balik antara kampus dan masyarakat. Mahasiswa dalam program KKM UIN Mengabdi diharapkan dapat mengimplementasikan 80% pengetahuan, keahlian, dan keterampilan sesuai dengan bidang ilmunya di masyarakat, dan sisanya 20% berupa kegiatan lain yang sifatnya umum dan Islami diluar kompetensi program studi/jurusannya.

KKM UIN Mengabdi merupakan kegiatan akademik dengan basis pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan supervisi para DPL. Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mengembangkan masyarakat dari keadaan kurang atau tidak berdaya menjadi punya daya dengan tujuan agar masyarakat tersebut mencapai/memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Pemberdayaan masyarakat merupakan tujuan akhir dari dharma pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, KKM UIN Mengabdi merupakan upaya untuk melatih para mahasiswa bersama masyarakat menyusun agenda perubahan yang disusun dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat bersinergi dengan mahasiswa sebagai fasilitator pemberdayaan dan dosen selaku pembimbing lapangan. Beberapa bentuk aktivitas pengabdian dalam KKM UIN Mengabdi antara lain dapat berupa:

advokasi masyarakat, fasilitasi masyarakat, pembelajaran masyarakat, pembinaan masyarakat, pelatihan masyarakat, pendampingan masyarakat, pemetaan potensi masyarakat, penyuluhan masyarakat, pengembangan kewirausahaan, konsultasi profesi, kegiatan layanan masyarakat, atau bentuk kegiatan lainnya yang sesuai dengan tujuan.

KKM UIN Mengabdi pada Tahun 2019 dirancang berdasarkan relevansi kompetensi akademis dengan kebutuhan pembangunan masyarakat di lokasi KKM, khususnya di beberapa desa di wilayah Kota Batu dan Kabupaten Malang. Dengan pertimbangan semua desa di kedua wilayah tersebut masuk kategori desa berkembang dan sebagian desa maju (Catatan: status desa berdasarkan Indeks Desa Membangun Dirjen Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Nomor 52 Tahun 2018 Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi), maka program KKM UIN Mengabdi 2019 sangat tepat dilakukan, untuk ikut membantu meningkatkan kualitas desa yaitu maju dan mandiri.

1.4.2 Status dan Beban SKS

KKM merupakan bagian dari kegiatan akademik, yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Strata Satu (S1) yang telah menempuh/menyelesaikan mata kuliah minimal 100 SKS. Beban kredit KKM adalah 2 SKS (Satuan Kredit Semester) sesuai dengan kurikulum yang wajib ditempuh mahasiswa angkatan bersangkutan.

1.4.3 Peserta KKM

Peserta KKM adalah mahasiswa Program S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memenuhi persyaratan, dan DPL dan Koordinator Kecamatan yang telah mendaftarkan diri melalui *website*: <http://sipemas.uin-malang.ac.id/>

1.5 Tugas dan Kewajiban

1.5.1 Mahasiswa Peserta KKM

Mahasiswa yang memprogram mata kuliah KKM wajib melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan, baik program kegiatan KKM UIN Mengabdi sebagaimana pedoman ini, maupun program yang dirancang bersama pihak terkait di lokasi KKM. Berikut adalah prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa peserta program KKM:

1. Mendaftarkan Diri sebagai Peserta KKM

- a. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan mendaftarkan diri dengan cara mengisi data diri melalui *website* <http://sipemas.uin-malang.ac.id/>;
- b. Mahasiswa melihat di *website* <http://sipemas.uin-malang.ac.id/> untuk memastikan apakah namanya sudah tercantum dalam daftar peserta KKM atau belum;
- c. Jika terdapat permasalahan atau kesalahan dalam proses pendaftaran dan pengisian data diri, mahasiswa dapat melakukan klarifikasi dan pembetulan melalui staf bagian KKM di LP2M;
- d. Jika sudah tidak ada masalah dengan daftar nama dan data diri yang telah diumumkan sebagai peserta KKM, mahasiswa menunggu pengumuman penempatan lokasi KKM, nama DPL, dan pengumuman pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

1. Mahasiswa Melakukan Koordinasi Kelompok, Menyusun Struktur Organisasi, Survey Lokasi KKM

- a. Mahasiswa melakukan komunikasi dan koordinasi dengan kelompoknya berdasarkan informasi nama-nama kelompok, DPL, lokasi KKM, yang telah diumumkan oleh LP2M (**Catatan:** disarankan membuat grup *whatsapp* untuk mempermudah proses komunikasi kelompok);
- b. Memilih ketua kelompok yang akan ditunjuk sebagai koordinator desa, dan membentuk struktur organisasi yang diperlukan untuk

memperlancar pelaksanaan program KKM;

- c. Mempersiapkan dan melakukan survey lokasi, izin pelaksanaan KKM ke Kepala Desa, mencari tempat tinggal selama KKM berlangsung, dan posko KKM berkoordinasi dengan DPL.

Catatan:

- Surat izin pelaksanaan KKM ke Kepala Desa dapat diambil di Kantor LP2M.
- Setiap kelompok disarankan mencari tempat tinggal selama KKM, dan posko KKM yang lokasinya relative dekat dengan Masjid, Musholla/Surau/Langgar, dan TPQ.
- Di lokasi posko KKM wajib dipasang spanduk sebagai identitas posko. (**Contoh** format spanduk posko KKM dapat dilihat di **Lampiran 1.**)
- **Contoh** Instrumen survey dapat dilihat di **Lampiran 2.**

2. Mengikuti Kegiatan Persiapan KKM

- a. Mahasiswa wajib mengikuti secara tertib kegiatan pembekalan yang dilaksanakan oleh LP2M; (**Rundown** acara pembekalan terlampir)
- b. Setelah mengikuti acara pembekalan, peserta KKM wajib melakukan konsultasi kepada DPL untuk merancang program kegiatan yang akan dilaksanakan di tempat KKM; (**Contoh** Format Rencana Kegiatan dan Jadwal Kegiatan di **Lampiran 3.**)
- c. Mahasiswa bersama DPL merancang pembagian tugas untuk setiap individu dan tugas kelompok, termasuk penanggung jawab kegiatan;
- d. Mahasiswa bersama DPL mempersiapkan perlengkapan, fasilitas, dan sarana lainnya yang diperlukan untuk kepentingan pribadi dan kepentingan bersama dalam pelaksanaan KKM;
- e. Sambil menunggu tanggal pemberangkatan KKM, mahasiswa dalam satu lokasi KKM selalu melakukan koordinasi untuk mematangkan program dan melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan;
- f. Jika mahasiswa mengalami masalah dalam persiapan dapat

berkonsultasi kepada DPL dan atau LP2M.

3. Melaksanakan KKM

- a. Mahasiswa wajib mengikuti upacara pelepasan/pemberangkatan KKM;

Catatan:

- Pelepasan dilaksanakan pada Tanggal 28 Desember 2019, Pukul 08.00 WIB – Selesai di Lapangan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Peserta KKM wajib menggunakan seragam atasan putih, bawahan hitam, dengan menggunakan jas almamater, khusus mahasiswi wajib menggunakan jilbab warna putih.

- b. Mahasiswa siap dan berada di lokasi pemberangkatan KKM tepat waktu dengan berbagai perlengkapan yang diperlukannya;

Catatan: Sarana transportasi dari kampus menuju lokasi KKM disediakan sendiri oleh mahasiswa bersama kelompoknya.

- c. Tiba di lokasi KKM, mahasiswa secara tertib dan santun wajib mengikuti acara serah terima peserta KKM di masing-masing kecamatan yang dipandu oleh Koordinator Kecamatan, selanjutnya mengikuti kegiatan serah terima di desa masing-masing yang dipandu oleh DPL;
- d. Mahasiswa menuju ke tempat pemondokan/posko KKM dengan tetap menjaga etika kemahasiswaan yang sedang dalam proses belajar;
- e. Mahasiswa melakukan pendekatan sosial kepada pihak kecamatan, dinas/instansi, kepala desa, perangkat desa, fungsionaris lembaga desa, kelompok masyarakat, tokoh masyarakat, pimpinan ta'mir masjid, tokoh kepemudaan, dan anggota masyarakat lainnya agar program yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar; (**Catatan:** Mahasiswa hendaknya senantiasa melaksanakan sholat berjamaah di Masjid/Mushollah/Surau/Langgar di desa/dusun lokasi KKM, sekaligus sebagai upaya agar secepatnya dikenal oleh masyarakat)

- f. Menyempurnakan rancangan program dan mengkoordinasikannya dengan pihak-pihak terkait;
- g. Menyusun dan mengkomunikasikan jadwal pelaksanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKM berlangsung dengan pihak-pihak terkait;
- h. Melaksanakan program yang telah dirancang secara terkoordinasi, sistematis, dan bertanggung jawab bersama masyarakat;
- i. Aktivitas pelaksanaan KKM dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi KKM.

4. Melakukan Monitoring, Evaluasi dan Menyusun Laporan Hasil KKM

- a. Koordinator desa/ketua kelompok melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan setiap saat, kemudian melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, sekaligus mengkonsultasikannya kepada DPL khususnya berkaitan dengan program yang sudah dilaksanakan.;
- b. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan atas seluruh program kegiatan berdasarkan harapan masyarakat dan pihak terkait lainnya;
- c. Disetiap akhir kegiatan, mahasiswa membuat laporan hasil pelaksanaan program bersama kelompoknya, sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan laporan akhir kelompok; (**Contoh** format hasil pelaksanaan program di **Lampiran 4.**)
- d. Membuat laporan akhir kelompok dengan menggunakan format yang telah ditetapkan; (**Contoh** format laporan akhir kelompok pada **Lampiran 5.**)
- e. Mengonsultasikan laporan akhir kelompok kepada DPL dan meminta pengesahan dari DPL, Kepala Desa tempat KKM, dan Ketua LP2M;
- f. Menggandakan laporan akhir dan menyerahkannya kepada Ketua LP2M, DPL, dan kepala desa/lurah KKM;
- g. Membuat laporan individu dalam bentuk artikel (*essay*) catatan lapangan yang berisi sesuatu hal yang baru, unik, informative, pendapat, dan sejenis tentang lokasi kegiatan, aktifitas kegiatan

masyarakat, dan sejenisnya disertai dengan dokumentasi yang terkait dengan judul artikel, yang dapat diunggah pada blog yang tersedia pada *website* <http://sipemas.uin-malang.ac.id/>, kemudian dicetak sebagai bahan lampiran pada laporan kelompok.

1.5.2 Koordinator Kecamatan

Koordinator Kecamatan adalah dosen yang ditunjuk dan mendapat tugas dari LP2M untuk menjadi koordinator kegiatan KKM di tingkat kecamatan. Koordinator Kecamatan memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Mengikuti kegiatan pembekalan DPL dan pelepasan Peserta KKM;
2. Menjadi koordinator DPL di tingkat kecamatan;
3. Melakukan koordinasi dengan pihak kecamatan perihal pelaksanaan dan perijinan KKM di tingkat Kecamatan;
4. Menyerahkan dan menarik peserta KKM di tingkat kecamatan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan KKM bersama DPL.

Catatan:

- Koordinator kecamatan diperkenankan membuat artikel kegiatan dalam bentuk *executive summary* yang dapat diterbitkan dalam jurnal pengabdian, atau buku yang nantinya akan diterbitkan oleh LP2M berdasarkan data, monitoring, dan evaluasi dari berbagai kelompok di desa kecamatan. (Format draf *template executive summary* di **Lampiran 6.**)
- Pada saat melakukan aktivitas penyerahan, kunjungan monitoring dan evaluasi, dan penarikan peserta KKM, diharapkan membawa **Surat Tugas** dari fakultas masing-masing, dan SPD dari LP2M.

1.5.3 Dosen Pendamping Lapangan (DPL)

DPL adalah dosen dari berbagai jurusan di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mendaftar atau ditunjuk menjadi DPL dan

mendapat tugas dari LP2M untuk menjadi pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan program KKM di desa. DPL memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Pembekalan

- Memberikan arahan kepada kelompok mahasiswa berkaitan dengan program riset pendahuluan (*participatory assesment*) menggunakan instrumen survey di lokasi KKM yang akan ditempati oleh mahasiswa bimbingannya sebelum pembekalan. DPL diharap memonitoring mahasiswa yang diterjunkan;
- Bersama mahasiswa membentuk struktur kepengurusan kelompok KKM, dan aturan teknis lainnya sebelum pembekalan dilaksanakan.

2. Pembekalan KKM

- DPL wajib mengikuti pembekalan sesuai agenda yang ditentukan LP2M;
- DPL merumuskan program kegiatan KKM bersama kelompok mahasiswa.

3. Pelaksanaan KKM

- DPL wajib melakukan koordinasi dengan Koordinator Kecamatan dan mahasiswa peserta KKM;
- DPL wajib hadir dalam penyerahan dan penarikan di tingkat kecamatan dan tingkat desa;
- DPL wajib memberikan pembimbingan kepada kelompok berkaitan dengan kegiatan KKM;
- DPL berhak memberi ijin, mengevaluasi, penegak sanksi bagi mahasiswa yang melanggar, dan memberi penilaian kepada peserta KKM;
- Mengarahkan mahasiswa jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan program yang telah dirancang;
- Menegur, memotivasi, dan memberikan saran kepada mahasiswa jika ada mahasiswa yang tidak aktif, kurang kreatif, dan kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan KKM;

- Menolak atau membatalkan program-program baru yang disusun oleh mahasiswa jika dipandang tidak bermanfaat secara akademik maupun kebutuhan sasaran;
- Mendampingi mahasiswa dalam mengkoordinasi hasil-hasil KKM bersama Kordinator Desa, Kepala Desa, dan pihak terkait lainnya untuk kepentingan pelaksanaan program dan penyusunan laporan.

4. Pelaporan, Evaluasi, dan Penilaian

- Mengevaluasi prestasi yang telah dicapai mahasiswa dalam mengikuti pembekalan, penyusunan program, pelaksanaan program, FGD, dan pelaporan, serta rencana tindak lanjut;
- Mendampingi mahasiswa dalam pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) pengembangan program KKM;
- Mendampingi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan dan laporan akhir;
- Menerima dan melakukan koreksi laporan berkala dan laporan akhir pelaksanaan KKM
- Menerima, mengolah laporan dan penilaian KKM mahasiswa dari antar mahasiswa sendiri, maupun dari penanggung jawab lapangan tempat KKM;
- Menetapkan nilai akhir mahasiswa KKM bimbingannya dan menyerahkannya kepada LP2M; (Format penilaian di **Lampiran 7.**)
- Penilaian mahasiswa dilakukan mulai dari pembekalan, persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan;
- Memberikan rekomendasi untuk peningkatan keberhasilan pelaksanaan KKM berikutnya kepada Ketua LP2M;

Catatan:

- DPL dalam melaksanakan tugasnya harus memenuhi minimal 4 (empat) kali kegiatan: (1) pembekalan; (2) penyerahan; (3) kunjungan monitoring dan evaluasi; (4) penarikan peserta KKM.
- DPL diwajibkan **membuat artikel** sebagai bentuk laporan kegiatan

dalam bentuk *executive summary* berdasarkan data laporan mahasiswa, yang nantinya akan diterbitkan dalam jurnal pengabdian masyarakat dan atau diterbitkan dalam format buku oleh LP2M. (Format draf *template executive summary* di **Lampiran 6.**)

- Pada saat melakukan aktivitas penyerahan, kunjungan monitoring dan evaluasi, dan penarikan peserta KKM, diharapkan membawa **Surat Tugas** dari fakultas masing-masing, dan SPD dari LP2M.

1.5.4 Koordinator Desa

Kordinator Desa/Kelompok adalah seorang mahasiswa peserta KKM yang ditunjuk/dipilih untuk menjadi koordinator mahasiswa KKM pada kelompoknya, dan berfungsi sebagai wakil dalam menjalin komunikasi dengan perangkat desa, atau pihak lainnya di lokasi KKM, pihak LP2M, dan pihak lain yang berkaitan dengan pelaksanaan KKM.

Berikut ini tugas dan tanggung jawab koordinator Desa/Kelompok:

1. Menjalinkan komunikasi dengan perangkat desa, pimpinan lembaga/instansi, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya.
2. Mengkomunikasikan permasalahan kelompok kepada DPL.
3. Mengoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kelompok.
4. Mengoordinasikan laporan kemajuan anggota kelompok.
5. Mengoordinasikan penyusunan laporan akhir pelaksanaan KKM.
6. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi anggota kelompok.
7. Melaksanakan KKM, menjaga kekompakan tim, keutuhan tim, dan kebersamaan anggota KKM.
8. Mengikuti rapat koordinasi tingkat desa, masyarakat sasaran, kecamatan, atau rapat-rapat lainnya yang memerlukan perwakilan.
9. Mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang diterima dari iuran anggota, dan sumber lainnya (jika ada).
10. Bersama kelompok mengonsultasikan segala sesuatu berkaitan dengan program kegiatan, pelaporan individu dan kelompok, pembuatan profil

desa dan lain sebagainya.

1.6 Laporan Hasil Kegiatan

1. Laporan hasil kegiatan oleh DPL dan koordinator kecamatan berupa artikel *executive summary*;
2. Laporan individu mahasiswa peserta KKM berupa: (1) artikel (*essay*) catatan lapangan, (2) *log book*/catatan harian; (Contoh *template log book* di **Lampiran 8.**)
3. Laporan kelompok, dilengkapi dengan profil dan *website* desa.

Catatan:

- Pembuatan profil dan *website* desa merupakan **kegiatan wajib** dari setiap kelompok KKM.

1.7 Waktu dan Lokasi KKM

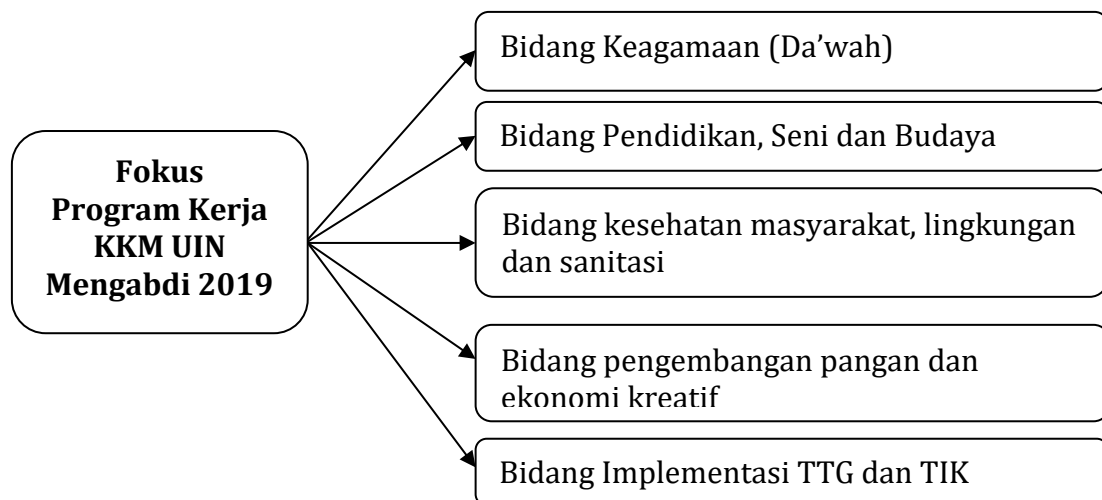
Kegiatan KKM UIN Mengabdi Tahun 2019 dilaksanakan selama 1 (Satu) bulan sejak 28 Desember 2018 s.d 27 Januari 2019 (**Catatan:** Agenda KKM Terlampir). Lokasi kegiatan di 3 (Tiga) kecamatan di Kota Batu dan 9 (Sembilan) kecamatan di Kabupaten Malang, terdiri dari 19 (Sembilan belas) desa di Kota Batu dan 116 (Sertatus enam belas) desa di Kabupaten Malang.

BAB II

PROGRAM KERJA KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)

2.1 Program Kerja

Program kerja KKM UIN Mengabdi 2019 yaitu: “bersinergi bersama masyarakat dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan: (1) kualitas keagamaan melalui aktivitas da’wah; (2) kualitas pendidikan, seni dan budaya; (3) kualitas kesehatan masyarakat, dan lingkungan; (4) kualitas pangan dan ekonomi kreatif; (5) implementasi TTG dan TIK; serta kegiatan lainnya yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa dan berdasar kebutuhan masyarakat menuju masyarakat berkemajuan”.



2.2 Kompetensi Lulusan dan Program Kegiatan

2.2.1 Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Keagamaan (Da’wah)

1. Kompetensi Lulusan

- Mahasiswa mampu memetakan aset dan problem sosial keagamaan serta merumuskan solusinya.
- Mahasiswa memiliki kemampuan mengembangkan program dan

sistem pemberdayaan masyarakat dalam bidang keagamaan, misalnya pemberdayaan kelompok majelis ta'lim, pengajian rutin, remaja Masjid, dan kegiatan keagamaan lainnya bersama masyarakat.

2. Program Kegiatan

- Pemetaan aset dan problem sosial bidang keagamaan.
- Mengembangkan program kegiatan keagamaan bersama masyarakat, dan ikut terlibat aktif dalam mengawal berbagai program kegiatan keagamaan.
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang keagamaan melalui aktivitas da'wah.
- Peningkatan kualitas keagamaan di komunitas remaja Masjid, Madrasah Diniyah, Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ), dan lainnya.

2.2.2 Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Pendidikan, Seni dan Budaya

1. Kompetensi Lulusan

- Mahasiswa mampu memetakan aset dan memecahkan problem masyarakat, khususnya dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, seni dan budaya.
- Mahasiswa memiliki kemampuan membangun hubungan dengan masyarakat dan pemerintah dalam penuntasan wajib belajar pendidikan dasar.
- Mahasiswa memiliki kemampuan mengembangkan program pendidikan tambahan diluar sekolah/madrasah.
- Mahasiswa memiliki kemampuan mengorganisir dan mengembangkan kegiatan kesenian, kebudayaan, dan literasi di masyarakat.

2. Program Kegiatan

- Pemetaan potensi dan problem sosial dalam bidang pendidikan,

seni dan budaya.

- Ikut terlibat dalam berbagai kegiatan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah/madrasah, dan di luar sekolah/madrasah, melalui kegiatan pendampingan belajar, peningkatan literasi, dan lainnya.
- Ikut terlibat dalam kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan pengembangan kreatifitas kesenian, kebudayaan, dan literasi di masyarakat.

2.2.3 Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Kesehatan Masyarakat, Lingkungan dan Sanitasi

1. Kompetensi Lulusan

- Mahasiswa mampu memetakan aset dan memecahkan problem masyarakat khususnya dalam rangka peningkatan kualitas kesehatan, lingkungan dan sanitasi.
- Mahasiswa memiliki kepekaan sosial dalam rangka peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, lingkungan, dan sanitasi.
- Mahasiswa memiliki pengalaman dalam melaksanakan program peningkatan kualitas kesehatan, lingkungan, dan sanitasi.

2. Program Kegiatan

- Pemetaan kondisi kesehatan masyarakat, lingkungan dan sanitasi.
- Mampu mengidentifikasi dan merumuskan problem dan aset sosial bidang kesehatan masyarakat, lingkungan dan sanitasi.
- Ikut terlibat dalam berbagai kegiatan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, lingkungan dan sanitasi. (**catatan:** termasuk kebersihan dan kesucian Masjid, Langgar, dan Mushollah Desa)

2.2.4 Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Pangan dan Ekonomi Kreatif

1. Kompetensi Lulusan

- Mahasiswa memiliki kemampuan dan pengalaman, serta

keberpihakan terhadap isu-isu pangan dan pemberdayaan jaringan ekonomi bidang kewirausahaan, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

- Mahasiswa Memiliki kemampuan merumuskan dan mengelola program-program pelatihan bagi masyarakat khususnya bidang kemandirian pangan dan UMKM.
- Mahasiswa memiliki kemampuan dan pengalaman dalam rangka membangun orientasi pangan masyarakat, membangun dan mengkomunikasikan jaringan usaha dalam rangka pengembangan ketahanan pangan, dan penguatan UMKM.

2. Program Kegiatan

- Pemetaan potensi aset dan problem sosial bidang pangan lokal, pengorganisasian dan pemberdayaan ketahanan pangan masyarakat, dan penguatan jaringan ekonomi berbasis masyarakat dan UMKM.
- Pendidikan dan pelatihan bidang ketahanan pangan, dalam bentuk pengolahan bahan pangan, proses pengemasan (*packaging*), pemasaran produk.
- Peningkatan kualitas produk melalui penguatan akses TTG, keanekaragaman, higienitas, kemasan, efisiensi, dan lain-lain dalam rangka mendukung program ketahanan pangan dan pengembangan UMKM.
- Memperluas jejaring pemasaran bidang pangan dan ekonomi kreatif melalui TIK.
- Ikut terlibat dalam berbagai kegiatan peningkatan ketahanan pangan dan peningkatan perekonomian masyarakat.

2.2.5 Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Masyarakat melalui Implementasi TTG dan TIK

1. Kompetensi Lulusan

- Mahasiswa mampu memetakan aset dan problem bidang

pengembangan kualitas masyarakat berbasis TTG dan TIK.

- Mahasiswa memiliki kemampuan mengembangkan program, dan sistem pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan TTG dan TIK.

2. Program Kegiatan

- Pemetaan aset dan problem masyarakat bidang pengembangan akses teknologi oleh masyarakat.
- Implementasi TTG dan TIK dalam menunjang pemberdayaan masyarakat desa.
- Pengembangan profil desa berbasis TIK.
- Pendidikan dan pelatihan bidang TIK bagi tenaga aparatur desa dan masyarakat.
- Pengembangan sistem informasi melalui *website* desa

Secara praktis, program kegiatan di atas dapat dilaksanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat subyek pengabdian, kondisi masyarakat, Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), dan faktor lain yang menjadi pendukung melalui berbagai bentuk kegiatan.

2.3 Tahapan Kegiatan

Untuk memudahkan dan mensistematisasikan pelaksanaan program KKM UIN Mengabdi 2019, berikut tahapan program kegiatannya:

1. Participatory Assesment

Participatory Assesment adalah pengkajian lokasi kegiatan secara partisipatif (bersama-sama). Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok KKM sebelum pelepasan ke lapangan selama tiga hari pada tanggal 19 – 21 Desember 2018. Bentuk kegiatan ini bertujuan untuk mencari data melalui kegiatan:

- a. Observasi.** Observasi merupakan kegiatan pencarian data yang dilakukan dengan cara mengamati obyek dan wilayah yang akan dijadikan lokasi dampingan. Observasi dilakukan untuk memahami tentang fenomena sosial yang ada di lapangan dan menjadi bahan informasi dan pengetahuan

untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini juga akan bermanfaat untuk melatih kepekaan dan empati bagi setiap personal dan tim sehingga menjadi modal bagi pelaksanaan kegiatan yang akan direncanakan. Observasi harus dilakukan dengan matang oleh tim sehingga terserap fenomena dan informasi dari masyarakat dampingan. Informasi dan pengetahuan yang didapat kemudian harus dicatat, direkam dan didokumentasikan untuk membuat rumusan program pada tahap selanjutnya. Observasi difokuskan kepada:

- *Mapping* (pemetaan wilayah). Pemetaan merupakan sebuah metode visual yang berfungsi untuk menunjukkan lokasi suatu komunitas tertentu yang bertujuan untuk memahami dan mendalami kondisi sosial masyarakat. Kegiatan pemetaan bisa dilakukan dengan berbagai model dan variant-nya, mulai dari teknik manual ataupun melalui seperangkat sistem semisal GPS, Quantum GIS, dan lain sebagainya sehingga wilayah dampingan dapat dilihat dan divisualisasikan dengan baik. Untuk mengetahui cakupan lokasi dan menggambarkannya dalam bentuk peta wilayah. Peta wilayah dibuat dengan sederhana dan bisa menggunakan acuan peta yang dimiliki oleh pemerintah desa.
- Observasi potensi sumber daya sosial yang disesuaikan dengan isu dan sasaran pengabdian.
- Observasi akses fasilitas umum yang disesuaikan dengan isu dan sasaran pengabdian.
- Observasi akses kegiatan kemasyarakatan yang disesuaikan dengan isu dan sasaran pengabdian.
- Observasi sektor akses masyarakat terhadap pelayanan publik sesuai dengan isu dan sasaran kegiatan.

b. Sensus. Sensus merupakan kegiatan pencarian data yang dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan isu dan sasaran pengabdian dan dapat memberi informasi data-data lapangan.

2. *Participatory Planning*

a. Pembekalan KKM UIN Mengabdi Tahun 2019

Pembekalan dilaksanakan sesuai dengan acuan yang dirumuskan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bersama dengan panitia kegiatan KKM UIN Mengabdi 2019. Kegiatan pembekalan akan dilakukan dalam bentuk kegiatan pengarahan, diskusi yang dilakukan oleh panitia kepada peserta dan DPL secara terpisah:

- 1) Pembekalan kepada DPL dilakukan untuk menyatukan tujuan bersama target dan pencapaian yang harus diperoleh dalam program KKM UIN Mengabdi 2019, menjelaskan peran, fungsi dan tugas DPL, serta hak dan kewajibannya.
- 2) Pembekalan kepada Mahasiswa dilakukan untuk memberikan materi pengabdian kepada masyarakat dengan cara mendatangkan narasumber yang kompeten dibidangnya, mensosialisasikan target pencapaian KKM UIN Mengabdi 2019.

b. *Participatory Planning* (Refleksi dan Perumusan Program Kegiatan)

Participatory Planning merupakan proses pengkajian dari hasil *assesment* lapangan yang sudah dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok bersama dengan Dosen Pendamping Lapangan guna menganalisis hasil observasi yang telah dilakukan, kemudian akan dijadikan acuan oleh kelompok untuk melaksanakan program (*Action Plane*). *Participatory Planning* juga merupakan tahap perencanaan pelaksanaan kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk menganalisis permasalahan dan ditemukan solusinya.

Dalam kegiatan ini, kelompok mulai merumuskan instrumen-instrumen yang mendukung pelaksanaan program, karena program ini sudah ditemukan dan akan dijadikan *action plane*. Analisis *Participatory Planning* disesuaikan dengan

fokus KKM UIN Mengabdi 2019.

3. *Participatory Action*

Participatory Action merupakan proses pelaksanaan program yang dihasilkan dari tahapan-tahapan diatas. *Participatory Action* dapat dilakukan dengan terlebih dahulu berkordinasi aktif dan dirembukkan dengan para pihak yang berkepentingan atas program yang sudah dicanangkan untuk dapat dilaksanakan.

Participatory Action merupakan kegiatan inti KKM UIN Mengabdi 2019 dilaksanakan selama 1(Satu) bulan penuh di lokasi yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan berdasarkan pada rumusan program kerja yang telah dibuat sebelumnya serta dapat dikembangkan sesuai kebutuhan lapangan.

4. *Monitoring, Evaluasi dan Refleksi*

Monitoring dan evaluasi kinerja peserta KKM dilakukan terhadap kinerja individu dan Tim/kelompok, mulai dari *Participatory Assesment*, *Partisipatory Planning*, pembekalan dan *participatory Action*, evaluasi dan refleksi terhadap program kegiatan yang telah dilakukan.

Evaluasi dan refleksi kegiatan juga dapat dilakukan dengan melakukan *hiering* dalam bentuk pengumpulan informasi untuk mengetahui tanggapan dan persepsi mitra kerja dan masyarakat atas kegiatan tim.

BAB III

TATA TERTIB KEGIATAN

3.1 Aturan Umum

1. Mahasiswa peserta KKM harus menandatangani daftar hadir harian yang dibuat dan disiapkan di lokasi Posko KKM. (Contoh format daftar hadir harian **Lampiran 9.**)
2. Ketika meninggalkan lokasi KKM, mahasiswa peserta KKM harus mengisi berita acara kegiatan yang akan dilakukan di kolom daftar hadir harian (kegiatan tersebut harus terkait dengan program KKM atau kegiatan lain yang diizinkan oleh penanggung jawab lokasi KKM, dan sepengetahuan koordinator desa/ketua kelompok). (Contoh format daftar hadir harian **Lampiran 9.**)
3. Semua mahasiswa peserta KKM secara individu wajib membuat catatan lapangan dalam bentuk *essay*, catatan harian/*log book*, membuat laporan kelompok, profil desa, dan *website* desa.

3.2 Kewajiban Mahasiswa KKM

1. Setiap peserta KKM wajib mengikuti pembekalan secara seksama, dan jika tidak mengikutinya, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **mengundurkan diri**. Kecuali ada kepentingan mendesak yang dibuktikan dengan melampirkan surat ijin dan atau surat keterangan.
2. Setiap peserta KKM wajib mengikuti kegiatan upacara pelepasan KKM di Lapangan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Setiap peserta KKM wajib membawa jas almamater dan identitas diri lainnya sebagai mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan memakainya pada acara-acara formal di lokasi KKM.
4. Setiap peserta KKM wajib menjaga Tatakrama Hidup Bermasyarakat yang Islami, dan menjaga nama baik almamater UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Setiap peserta KKM wajib selalu berpakaian rapi dan Islami dengan tetap menjaga kesopanan dan selalu menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di tempat KKM.
6. Setiap peserta KKM wajib menjalankan dan memenuhi program yang telah direncanakan dan disepakati bersama secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.
7. Setiap peserta KKM harus menjaga hubungan baik sesama peserta KKM, dan tetap menjaga kekompakan kelompok.
8. Setiap peserta KKM harus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak terkait dan anggota masyarakat di tempat KKM.
9. Setiap peserta KKM harus tetap berlaku santun sebagai sosok yang sedang belajar di masyarakat sehingga tercipta hubungan baik yang terhindar dari hal yang tidak diinginkan.
10. Setiap peserta KKM harus selalu aktif dan kreatif dalam menjalankan programnya sehingga dapat memberikan contoh dan memotivasi masyarakat sekitar untuk mendukung program yang telah dirancang.
11. Setiap mahasiswa KKM wajib menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan, adat-istiadat, dan kebiasaan baik yang berlaku di masyarakat dan menahan diri untuk tidak menimbulkan masalah apabila ada hal yang tidak sesuai dengan kebiasaan dirinya.
12. Setiap mahasiswa KKM **dilarang keras** melakukan aktifitas yang mengarah pada isu SARA dan politik.
13. Setiap mahasiswa KKM wajib tertib (tidak ramai/urakan) ketika berada di lokasi KKM.
14. Setiap mahasiswa KKM wajib menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal dan di lingkungan sekitar lokasi KKM.

3.3 Larangan Mahasiswa KKM

1. Setiap peserta KKM tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang tidak santun dan tidak Islami, yang dapat menimbulkan pergunjingan di masyarakat.
2. Setiap peserta KKM dilarang membawa dan menggunakan senjata tajam, senjata api, dan membawa dan mengkonsumsi minuman keras dan obat-obat terlarang.
3. Setiap peserta KKM dilarang melakukan perbuatan-perbuatan negatif dalam hal hubungan pria dan wanita yang bukan *mahrom*.
4. Setiap peserta KKM dilarang melakukan ataupun ikut-ikutan dalam perihal perjudian.
5. Setiap peserta KKM **dilarang keras** meninggalkan lokasi KKM selama melaksanakan KKM, kecuali melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan realisasi program-program KKM dan kegiatan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan ijin ke penanggung jawab tempat KKM/Kepala Desa, dan DPL.
6. Setiap peserta KKM dilarang membuat stempel KKM.

3.4 Sanksi

Apabila mahasiswa peserta KKM tidak mengindahkan semua peraturan yang berisi aturan umum, kewajiban, larangan, dan aturan-aturan lainnya yang belum tertera, maka dinyatakan **tidak lulus** dalam mengikuti kegiatan program KKM.

BAB IV

PELAPORAN, EVALUASI HASIL DAN SISTEMATIKA PENILAIAN

4.1 Pelaporan

Setelah melaksanakan program KKM, mahasiswa diwajibkan membuat:

1. **Laporan individu.** Laporan individu merupakan bentuk laporan setiap peserta KKM yang dibuat dalam bentuk artikel (*essay*) yang dikumpulkan dalam setiap catatan lapangan. Laporan individu berupa kumpulan *essay* yang dilengkapi dengan dokumentasi dan hal lainnya yang dianggap penting untuk melengkapi laporan individu. Laporan individu dikumpulkan dalam bentuk copy soft file via CDRW/DVDRW kepada LP2M dengan memberi label nama kelompok dan desa, paling lambat 1 (satu) minggu setelah penarikan.
2. **Laporan kelompok.** Laporan kelompok dibuat dalam bentuk soft file dan hard file (print). Laporan dikumpulkan bersamaan dengan pengumpulan laporan individu dan setelah memperoleh pengesahan dari DPL dan penanggung jawab desa/Kepala Desa tempat lokasi KKM. Laporan dikumpulkan dalam bentuk *Hard Copy* dan *Soft Copy* (CD) ke panitia paling lambat 1 (minggu) setelah penarikan dilaksanakan, **dilengkapi** dokumen video/foto-foto kegiatan yang diformat dalam video yang di CD kan.
3. **Laporan Profil Desa dan Website Desa.** Laporan ini dibuat sebelum kelompok ditarik dari lokasi KKM. Profil dibuat berupa *soft file* pdf dan didesain dengan sebagus mungkin. Disamping diberikan kepada pemerintah desa, profil juga dijadikan satu dalam *softcopy* laporan KKM.

4.2 Evaluasi Hasil

1. Sistem evaluasi dilakukan oleh DPL melalui kegiatan monitoring dan refleksi dilapangan.
2. Evaluasi kinerja keseluruhan KKM dilakukan melalui review atas seluruh penugasan KKM Mahasiswa, baik laporan individu, laporan kelompok, dan pembuatan profil desa serta website desa.
3. Review dilakukan oleh tim dari LP2M.

4.3 Sistematika Penilaian

Sistematika penilaian KKM UIN Mengabdi tahun 2019 sebagai berikut:

No.	Kode	Keterangan	Nilai Maksimum
1	S ₁	Dari Kepala Desa/Penanggung Jawab Lokasi (atas penunjukan Kades): Penilaian kehadiran dan keaktifan di lokasi KKM	30
2	S ₂	Dari DPL: <ul style="list-style-type: none">- Penilaian kegiatan pembekalan dan perencanaan program kegiatan- Penilaian ketercapaian program kegiatan- Penilaian laporan individu dan kelompok	60
3	S ₃	Penilaian teman sejawat	10
TOTAL			100

Penentuan penetapan nilai akhir peserta KKM sesuaikan dengan pedoman penilaian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018.

BAB V


PENUTUP

Dengan ditetapkannya Pedoman Teknis Pelaksanaan KKM UIN Mengabdi Tahun 2019 bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka kami berharap seluruh rangkaian kegiatan KKM UIN Mengabdi Tahun 2019 yang telah diprogram, dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dapat dimonitoring dan dievaluasi secara terarah dan sistematis, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam melaksanakannya.

Bagi coordinator kecamatan, DPL yang berperan dalam kegiatan KKM UIN Mengabdi ini, diharapkan dapat memberikan bimbingan dengan mekanisme yang tertuang pada buku ini, sekalipun demikian disadari bahwa buku Pedoman Teknis Pelaksanaan KKM UIN Mengabdi Tahun 2019 ini masih perlu disempurnakan dan disesuaikan dengan tuntutan dalam Tri Darma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi, mohon saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan kegiatan selanjutnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Format Spanduk Posko KKM

	<p>POSKO KELOMPOK (I atau II)</p> <p>KKM UIN MENGABDI TAHUN 2019</p>	1 meter
<p>DESAKECAMATAN..... KABUPATEN/KOTA.....</p>		

2 meter

Lampiran 2. Intrumen Survey

Terpisah dari dokumen

Lampiran 3. Contoh Format Rencana Kegiatan dan Jadwal Kegiatan

**RENCANA KEGIATAN DAN JADWAL KEGIATAN
KKM UIN MENGABDI 2019**

DESA:KECAMATAN:.....Kab./Kota:.....



Oleh:

..... NIM:.....
..... NIM:.....
..... NIM:.....
..... NIM:.....
..... NIM:.....
..... NIM:.....
..... NIM:.....
..... NIM:.....

Dosen Pendamping Lapangan:.....

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2018/19**

RENCANA KEGIATAN KE-1

Program Kerja (Catatan: pilih salah satu)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Keagaamaan (Da'wah) 2. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Pendidikan, Seni dan Budaya 3. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Kesehatan Masyarakat, Lingkungan dan Sanitasi 4. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Pangan dan Ekonomi Kreatif 5. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Masyarakat melalui Implementasi TTG dan TIK <p>Contoh: Program Kerja ke-4</p>
Program Kegiatan	:	Contoh: Peningkatan kualitas produk melalui penguatan akses TTG, keanekaragaman, higienitas, kemasan, efisiensi, dan lain-lain dalam rangka mendukung program ketahanan pangan dan pengembangan UMKM.
Bentuk Kegiatan	:	<p>Contoh: Membuat konsep pemasaran, desain pengemasan baru yang lebih menarik dan varian rasa dari produk UMKM keripik kentang serta membuat laporan perhitungan laba rugi usaha.</p> <p>(Catatan: bersifat teknis/real)</p>
Tujuan	:	Contoh: Agar pemilik UMKM bisa meningkatkan daya beli konsumen dengan wajah/penampakan baru yang lebih menarik melalui pemasaran, kemasan dan inovasi rasa. Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui posisi keuangan usaha apakah mengalami laba atau rugi.
Sasaran	:	Contoh: Pemilik UMKM keripik kentang
Tanggal	:	Diisi tanggal pelaksanaan
Waktu	:	Diisi waktu/lamanya kegiatan
Tempat	:	Balai desa
Penanggung Jawab	:	Muhammad Fulan
Sumber dan Besaran Biaya yang di Butuhkan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Swadaya masyarakat dan kelompok UMKM desa • Rp. 200.000,-
Catatan	:	

RENCANA KEGIATAN KE-2

Program Kerja (Catatan: pilih salah satu)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Keagamaan (Da'wah) 2. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Pendidikan, Seni dan Budaya 3. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Kesehatan Masyarakat, Lingkungan dan Sanitasi 4. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Pangan dan Ekonomi Kreatif 5. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Masyarakat melalui Implementasi TTG dan TIK <p>Contoh: Program Kerja poin ke-5</p>
Program Kegiatan	:	Contoh: Pengembangan sistem informasi melalui <i>website</i> desa
Bentuk Kegiatan	:	Contoh: Pembuatan <i>website</i> Desa Arjuno (Catatan: bersifat teknis/real)
Tujuan	:	Contoh: Memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang potensi yang ada di Desa Arjuno
Sasaran	:	Contoh: Masyarakat Desa Arjuno
Tanggal	:	Contoh: Setiap hari Sabtu dan Ahad, dimulai 6 Januari – 25 Januari 2019
Waktu	:	09.00 – 12.00 WIB
Tempat	:	Balai desa
Penanggung Jawab	:	Siti Fulana
Sumber dan Besaran Biaya yang di Butuhkan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Desa • Rp. 200.000,-
Catatan	:	

Catatan: Rencana Kegiatan ke 3,4, 5, dst,

Contoh: Jadwal Rencana Kegiatan KKM UIN Mengabdi 2019

Desa:

Kecamatan..... Kab./Kota.....

No.	Kegiatan	Pekan ke:					Penanggung Jawab
		1	2	3	4	5	
1	<i>Forum Group Discussion</i>						
2	Membuat <i>website</i> desa						
3	Manajemen pemasaran, kemasan produk dan laporan keuangan UMKM						
4	Pendampingan belajar bagi siswa sekolah/madrasah						
5	Pembelajaran di TPQ Al-Ihsan						
6	Kegiatan bersih Masjid dan Mushollah (Jum'at Bersih)						
Dst.							

Mengetahui,
Dosen Pendamping Lapangan,

Malang/Batu,2019
Ketua Kelompok,

.....
NIP.

.....

Lampiran 4. Format Hasil Pelaksanaan Program Kegiatan

HASIL PELAKSANAAN PROGRAM KKM UIN MENGABDI 2019

No.	Hari, Tanggal, Waktu, Tempat	Bentuk Kegiatan	Hasil yang dicapai	Penanggung Jawab	Dana dan Sumber Dana	Catatan
1						Berisi tentang: Kendala yang dihadapi, tanggapan masyarakat, Rencana Tindak Lanjut (RTL), dst.
2						
dst.						

Mengetahui/Menyetujui
DPL,

Ketua Kelompok,

.....
NIP

.....

Lampiran 5. Format Laporan Akhir Kelompok

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Berisi uraian tentang program yang dilaksanakan KKM (*program tersebut dipilih dan disusun berdasarkan survey awal kegiatan KKM*).
2. Dalam menyajikan program yang akan dilaksanakan, perlu disajikan alasan (a) mengapa program-program tersebut yang dipilih, dan (b) apa pentingnya program tersebut bagi pihak-pihak terkait (*Semaksimal mungkin upayakan menyajikan fakta yang ada dan sedapat mungkin upayakan sajian data kuantitatif*)

B. Tujuan dan Sasaran Program KKM

Berisi uraian tentang (a) bentuk kegiatan yang dikembangkan, (b) tujuan yang dicapai melalui pelaksanaan program KKM, dan (c) objek atau kelompok tertentu yang menjadi sasaran kegiatan.

C. Hasil yang akan dicapai

Berisi uraian tentang hasil-hasil yang diharapkan dari kegiatan yang dilaksanakan (usahakan rumuskan secara kuantitatif).

D. Strategi Pelaksanaan Program KKM

Berisi uraian tentang (a) langkah-langkah dan cara yang ditempuh dalam pelaksanaan program kegiatan, (b) pelaksana dan penanggung jawab program, dan (c) sumber dana pelaksanaan program.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Berisi uraian tentang proses pelaksanaan kegiatan dengan mengungkapkan faktor pendukung dan penghambatnya. (dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan)

B. Permasalahan dalam Pelaksanaan Kegiatan

Berisi uraian tentang permasalahan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan. Permasalahan tersebut dapat disebabkan oleh faktor manusia, sarana fisik, hubungan sosial, budaya, jarak, transportasi, dana, dll.

C. Solusi terhadap Masalah

Berisi uraian tentang cara-cara yang ditempuh dalam mengatasi permasalahan dan uraian tentang ketuntasan dalam pemecahan masalah tersebut.

BAB III PAPARAN DAN PEMBAHASAN HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

A. Paparan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berisi uraian tentang capaian kegiatan (susun dan rumuskan dalam bentuk tabel/format Hasil Pelaksanaan Program Menyeluruh).

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berisi penjelasan/analisis hasil kegiatan. Untuk program yang tercapai 100% kemukakan faktor pendukungnya. Program yang tidak mencapai target, yaitu yang kurang dari 100% kemukakan faktor penghambatnya.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berisi temuan penting yang dihasilkan melalui kegiatan yang dilaksanakan melalui KKM.

B. Rekomendasi

Berisi uraian tentang hal-hal berikut ini.

- i. Saran/anjuran/imbauan untuk pemanfaatan/pemeliharaan/pelestarian/pengembangan temuan yang dapat dihasilkan secara tuntas melalui kegiatan program KKM.
- ii. Saran/anjuran/imbauan untuk menyelesaikan dan meneruskan program yang belum terselesaikan secara tuntas.
- iii. Saran/anjuran/imbauan untuk mengembangkan program baru yang belum sempat dilaksanakan dalam periode program KKM tersebut.

LAMPIRAN:

1. Profil Desa (dilengkapi alamat *website* desa)
2. Daftar hadir harian
3. Catatan harian/*log book* tiap-tiap anggota

Catatan:

- Laporan diketik menggunakan huruf Times New Roman 12;
- Spasi 1,5;
- Menggunakan kertas A4 (Margin atas 4 cm, Kiri, 4 cm, Kanan dan bawah 3 cm;
- Warna Cover Hijau (*hard cover*) dan digandakan sebanyak 3 kali (1 asli, dan 2 fotocopy)

HALAMAN SAMPUL
LAPORAN AKHIR KELOMPOK
KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) UIN MENGABDI 2019
DESA..... I/II KECAMATAN
KABUPATEN MALANG/KOTA BATU



Oleh

..... NIM:.....
..... NIM:.....
..... NIM:.....
..... NIM:.....
..... NIM:.....
..... NIM:.....
..... NIM:.....
..... NIM:.....

Dosen Pendamping Lapangan:.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan akhir kegiatan kelompok Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Mengabdi
2019 Desa I/II Kecamatan..... Kabupaten Malang/Kota Batu
telah disahkan oleh LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Tanggal
..... 2019

Mengetahui,
Kepala Desa.....,

Ketua LP2M
UIN Maulana Malik Ibrahim

.....

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag
NIP. 195904231986032003

Dosen Pendamping Lapangan,

.....

NIP

Lampiran 6. Format Artikel

EXECUTIVE SUMMARY

AKTIVITAS KKM MAHASISWA FONT GARAMOND 14 CETAK TEBAL (MAKSIMUM 12 KATA) (Judul dapat diambil dari salah satu program KKM)

Penulis [Font Garamond 11 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

Nama, Fakultas, nama Perguruan Tinggi

email: penulis_1@abc.ac.id

Abstract [Garamond 11 Cetak Tebal dan Miring]

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris yang berisikan isu-isu pokok, tujuan pengabdian, metoda/pendekatan dan hasil pengabdian. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 150 kata. (Garamond 11, spasi tunggal, dan cetak miring).

Keywords: *Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Garamond 11, spasi tunggal, dan cetak miring]*

Pendahuluan [Garamond 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Latar belakang, Isu dan fokus pengabdian, kondisi dampingan saat ini, kondisi dampingan yang diharapkan di dukung dengan berbagai data dari analisis kondisi lokasi KKM. Penulisan menggunakan Garamond, 12, normal. Spasi 1. Style citation

Metode [Garamond 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan, misalnya: PAR (*Participatory Action Research*); ABCD (*Asset Based Community Development*); CBR (*Community-Based Research*); *Service learning, Community development*), pihak yang terlibat dan bentuk keterlibatan (*Partnership*), tempat dan waktu kegiatan (lama proses pendampingan). Penulisan menggunakan Garamond, 12, normal. Spasi 1.

Hasil [Garamond 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas, hasil, refleksi, dan evaluasi). Penulisan menggunakan Garamond, 12, normal. Spasi 1.

Kesimpulan [Garamond 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Refleksi hasil pendampingan baik berbentuk saran dan rekomendasi.

Daftar Pustaka [Garamond 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Wilkerson, Isabel. *The Warmth of Other Suns: The Epic Story of America's Great Migration*. New York: Vintage, 2010. Kindle.

Lampiran 8. Format *Log Book*/Catatan Harian

CATATAN HARIAN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Fakultas :
Lokasi KKM :

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Tindak Lanjut
1				
2				
3				
.....				
30				

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan,

.....

Lampiran 9. Format Daftar Hadir Harian (dicetak 30 kali untuk tiap kelompok)

DAFTAR HADIR HARIAN

Hari :

Tanggal :

Lokasi KKM :

No.	Nama Mahasiswa	Kegiatan	TTD	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Mengetahui
Kepala Desa/Yang Mewakili,

.....

**AGENDA KEGIATAN
KKM UIN MENGABDI 2019**

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pendaftaran peserta dan DPL KKM 2018/2019	04 – 10 Desember 2018	Melalui website SIPEMAS UIN Malang
2	Koordinasi jumlah peserta, kelompok, penetapan DPL pada tiap-tiap kelompok, dan penetapan lokasi peserta KKM	11-12 Desember 2018	
5	Mahasiswa melakukan koordinasi kelompok, dan menyusun struktur organisasi	13 Desember 2018	
6	Koordinasi dengan Camat dan menyampaikan izin dari bangkospol oleh Penanggungjawab Kecamatan/koordinator wilayah, dan menyampaikan surat ke Kapolsek, dan Koramil.	17-18 Desember 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Oleh Koordinator Kecamatan - Surat pengantar di LP2M
7	Mahasiswa bersama kelompoknya melakukan survey lokasi, menyampaikan surat tembusan izin bangkes bangpol ke Kades dan permohonan KKM, mencari tempat tinggal selama KKM berlangsung, analisis problematika desa dan potensi desa.	19-21 Desember 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Surat pengantar di LP2M - Format intrumen survey/analisis problem dan potensi desa di unduh di web LP2M
8	Pebekalan peserta KKM dan DPL <ul style="list-style-type: none"> • Umum • Penyusunan program kerja 	26-27 Desember 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Di SC - Mahasiswa bersama DPL menyusun program kerja

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
9	Pemberangkatan peserta KKM dan DPL oleh Rektor	28 Desember 2018	Pagi di Lapangan UIN Malang oleh Rektor
10	Penarikan peserta KKM oleh DPL	27 Januari 2019	Oleh DPL dan Koordinator Kecamatan

RUNDOWN ACARA
PEMBEKALAN KKM UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Hari/Tanggal	Waktu	Acara/Materi	Peserta	Tempat
Rabu, 26 Desember 2018	07.30-08.00	Registrasi	1. Undangan (Para Dekan) 2. Mahasiswa Peserta KKM 3. DPL	SC
	08.00-08.05	Pembukaan		
	08.05-08.10	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an		
	08.10-08.20	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya		
	08.20-08.55	Sambutan dan Pengarahan: 1. Ketua LP2M 2. Rektor		
	08.55-09.00	Do'a	1. Mahasiswa Peserta KKM 2. DPL	
	09.00-11.30	Kuliah umum tentang Pengabdian Masyarakat “ Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat ”		
	11.30-12.30	Ishoma		
	12.30-14.30	Kuliah umum tentang Pengabdian Masyarakat “ Simulasi Penyusunan Program Kerja KKM ”		
	14.30-16.00	Teknis Pelaksanaan KKM UIN Mengabdi 2018		
Kamis, 27 Desember 2018	07.30-08.00	Registrasi	1. DPL	Home Theater Fakultas Humaniora
	08.00-08.05	Pembukaan		
	08.05-08.10	Sambutan dan Pengarahan Ketua LP2M		
	08.10-08.15	Do'a		
	08.15-11.30	Potensi dan Permasalahan Masyarakat di Wilayah Kota Batu dan Kabupaten Malang		
Jum'at, 28 Desember 2018	07.30 – 07.40	Persiapan Barisan	1. Undangan (Para Dekan) 2. Mahasiswa Peserta KKM 3. DPL	Lapangan
	07.40 – 07.50	Menyanyikan lagu Indonesia Raya		
	07.50 – 08.05	Sambutan ketua LP2M		
	08.05 – 08.20	Sambutan sekaligus melepas peserta KKM		
	08.20 – 08.30	Do'a dan penutup		